

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian verifikatif. Menurut Arikunto (2010) penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data di lapangan. Sedangkan metode yang akan digunakan adalah *explanatory survey*. Penelitian eksplanasi (*explanatory research*), menurut Singarimbun dan Effendi, (2012), adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menjelaskan pengaruh konflik peran ganda terhadap kinerja karyawan melalui stres kerja karyawan wanita. Pada penelitian ini ada tiga variabel yaitu kinerja karyawan sebagai variabel dependen, konflik peran ganda sebagai variabel independen dan stres kerja sebagai variabel mediasi. Populasi dan sampelnya adalah semua karyawan pada dealer-dealer Honda di Jombang, skala pengukuran menggunakan skala likert, metode pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode regresi mediasi dan pengujian uji hipotesis dengan uji t.

3.2. Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini meliputi antara lain :

1. Variabel Bebas: Konflik peran ganda (X)

Adalah konflik antar peran yang diakibatkan pekerjaan dan keluarga saling tidak cocok satu sama lain, kewajiban pekerjaan yang mengganggu kehidupan rumah tangga, permintaan, waktu dan ketegangan dalam keluarga yang disebabkan harapan dari dua peran yang berbeda, dengan dimensi yang disesuaikan dari teori David (2008) sebagai berikut :

- 1) *time-based conflict*, konflik yang terjadi karena waktu yang digunakan untuk bekerja dan keluarga
- 2) *strain-based conflict*, ketegangan akibat tuntutan pekerjaan atau tuntutan keluarga
- 3) *behavior-based conflict*, konflik yang muncul ketika pengharapan dari pekerjaan atau urusan rumah tangga.

2. Variabel Mediasi: Stres Kerja (M)

Adalah umpan balik atas diri karyawan secara fisiologis maupun psikologis terhadap keinginan atau permintaan organisasi. Diukur dengan dimensi yang disesuaikan dari teori Robbins (2008) sebagai berikut:

- 1) Dimensi psikologis, dengan indikator :
 - a. Cepat tersinggung.
 - b. Tidak komunikatif.
 - c. Banyak melamun.
- 2) Indikator pada fisik, meliputi :

- a. Mudah lelah secara fisik.
 - b. Pusing kepala.
 - c. Problem waktu kekurangan tidur.
- 3) Dimensi perilaku, dengan indikator:
- a. Menunda atau menghindari pekerjaan.
 - b. Perilaku manipulasi.
3. Variabel terikat (Y) : Kinerja karyawan (Y)

Yaitu kemampuan dan kecakapan dalam bidang kerjanya masing-masing, Diukur dengan indikator yang disesuaikan dari teori Robbins (2008) sebagai berikut :

- 1) Kualitas kerja diukur dari persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan.
- 2) Kuantitas, merupakan jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan.
- 3) Ketepatan Waktu, merupakan tingkat aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang dinyatakan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.
- 4) Efektifitas, tingkat penggunaan sumber daya organisasi (tenaga, uang, teknologi, bahan baku) dimaksimalkan dengan maksud menaikkan hasil dari setiap unit dalam penggunaan sumber daya

- 5) Kemandirian, merupakan suatu tingkat dimana karyawan mempunyai komitmen kerja dengan instansi dan tanggung jawab karyawan terhadap kantor

Indikator dan kisi-kisi pernyataan dalam penelitian ini bisa dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Item
Konflik peran ganda (X) David (2008)	<i>time-based conflict</i>	a. waktu yang digunakan untuk bekerja dan keluarga b. Tidak ada waktu untuk kehidupan bermasyarakat	1) Pekerjaan saya membuat waktu dengan keluarga sangat kurang 2) Saya lebih banyak menghabiskan waktu dengan bekerja daripada bermasyarakat
	<i>strain-based conflict</i>	a. Permasalahan dalam keluarga mempengaruhi waktu untuk bekerja b. Tuntutan pekerjaan mempengaruhi kehidupan keluarga	3) Tekanan pekerjaan terganggu dengan urusan keluarga 4) Ketegangan akibat tuntutan pekerjaan
	<i>behavior-based conflict,</i>	a. Keluarga merasa tidak mendapat dukungan dari peran sebagai ibu rumah tangga dan seorang istri b. Tidak bisa membagi membagi	5) Kewajiban mengurus keluarga membuat waktu untuk melakukan tanggung jawab pekerjaan terganggu 6) Saya berharap dapat membagi waktu untuk pekerjaan dan keluarga

Lanjutan Tabel 3.1.....

		waktu untuk pekerjaan dan keluarga	
Stres Kerja (M) Robbins (2008)	psikologis	a. Cepat tersinggung. b. Tidak komunikatif. c. Banyak melamun	1) Karyawan merasa cepat tersinggung. 2) Karyawan dalam bekerja kurang komunikatif 3) Dalam melakukan pekerjaan, karyawan sering melamun
	fisik	a. Mudah lelah secara fisik. b. Pusing kepala. c. Problem waktu kekurangan tidur	1) Karyawan mudah lelah secara fisik dalam bekerja saat lembur 2) Karyawan sering merasa pusing jika mengerjakan banyak pekerjaan 3) Karyawan sering kekurangan waktu tidur
	perilaku	a. Menunda atau menghindari pekerjaan. b. Perilaku manipulasi	1) Karyawan suka menunda pekerjaan 2) Karyawan sering memanipulasi laporan
Y Kinerja Robbins (2008)		Kualitas	Karyawan dapat bekerja sesuai dengan standar kualitas
		Kuantitas	Karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target
		Ketepatan Waktu	Karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu
		Efektifitas	Bekerja secara efektif sesuai target yang diberikan perusahaan
		Kemandirian	Karyawan menjalankan tugas sesuai dengan perannya

3.3. Skala Pengukuran

Pengukuran nilai dari angket ini menggunakan skala likert. Skala likert ini digunakan karena memiliki kemudahan dalam menyusun pertanyaan, memberi skor, serta skor yang lebih tarafnya mudah dibandingkan dengan skor yang lebih rendah. Dalam melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang akan diuji,

pada setiap jawaban akan diberikan skor (Sugiyono, 2012). Skala likert menggunakan lima tingkatan jawaban yang dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Instrument Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2012)

Pada penelitian ini responden diharapkan memilih salah satu dari kelima alternatif jawaban yang tersedia, kemudian setiap jawaban yang diberikan akan diberikan nilai tertentu (1, 2, 3, 4, dan 5). Nilai yang diperoleh akan dijumlahkan dan jumlah tersebut menjadi nilai total. Nilai total inilah yang akan ditafsirkan sebagai posisi responden dalam skala likert.

3.4. Uji Instrumen

1. Uji validitas

Umar (2008), validitas merupakan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur, pada penelitian ini peneliti menggunakan kuisisioner dalam pengumpulan data penelitian, maka kuisisioner yang disusun harus mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Perhitungan uji validitas tersebut menggunakan bantuan SPSS

versi 20.0. Bila hasil uji kemaknaan untuk r menunjukkan r-hitung > 0,3 dinyatakan valid (Sugiyono, 2012). Teknik korelasi product moment, rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X - (\sum X)^2/n)\} \{n(\sum Y - (\sum Y)^2/n)\}}}$$

Dimana : r = korelasi

X = skor item X

Y = total item Y

n = banyaknya sampel dalam penelitian

Berikut uji validitas variable penelitian :

Tabel 3.3
Hasil Pengujian Validitas

Variable	Dimensi	Item	r hitung	r kritis	Keterangan
Konflik Peran Ganda (X)	<i>time-based conflict</i>	1	0,893	0,3	valid
		2	0,849	0,3	valid
	<i>strain-based conflict</i>	1	0,811	0,3	valid
		2	0,825	0,3	valid
	<i>behavior-based conflict</i>	1	0,871	0,3	valid
		2	0,916	0,3	valid
Stres Kerja (M)	psikologis	1	0,801	0,3	valid
		2	0,794	0,3	valid
		3	0,844	0,3	valid
	fisik	1	0,856	0,3	valid
		2	0,887	0,3	valid
		3	0,855	0,3	valid
	perilaku	1	0,824	0,3	valid
		2	0,807	0,3	valid
	Kinerja (Y)		1	0,663	0,3
		2	0,759	0,3	valid
		3	0,729	0,3	valid
		4	0,752	0,3	valid
		5	0,630	0,3	valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Tabel 3.3 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa r hitung $> 0,30$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi hasil pengukuran bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan alat ukur yang sama. Hasilnya ditunjukkan oleh sebuah indeks yang menunjukkan seberapa jauh suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji ini diterapkan untuk mengetahui responden telah menjawab pertanyaan-pertanyaan secara konsisten atau tidak, sehingga kesungguhan jawabannya dapat dipercaya. Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini digunakan formula *Cronbach Alpha* (Arikunto, 2010). Dalam hal ini apabila nilai koefisien $\alpha \geq 0,6$ (Arikunto, 2010), maka dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan tersebut reliabel.

Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel yang diringkaskan pada tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4

Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Alpha	Koefisien α	Keterangan
Konflik Peran Ganda (X)	0,952	0,6	Reliabel
Stres Kerja (M)	0,955	0,6	Reliabel
Kinerja (Y)	0,871	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,6 sehingga

dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari angket adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur

3.5. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Arikunto, 2010). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah karyawati pada dealer-dealer Honda Di Jombang yang berjumlah 42 karyawan yang terbagi di 7 dealer Honda di Kabupaten Jombang.

Tabel 3.5

Populasi Penelitian		
No	Dealer	Jumlah karyawati
1	PT. Mitra Pinsthika Mustika	5
2	PT. Aries Putra Mandiri	7
3	PT. Surya Abadi Jombang	6
4	CV. Anyar Motor	7
5	UD. Anyar Makmur II	6
6	CV. Sumber Mitra Sejati	5
7	PT. Tunas Dwipa Matra	6
Jumlah		42

Sumber : Bidang Administrasi SDM, 2017

b. Penentuan Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel menurut Arikunto (2010), adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012), yaitu sebanyak 42 karyawan.

3.6. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer, yaitu data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan. (Umar, 2008). Data primer berupa penyebaran angket kepada responden.
2. Data Sekunder, yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut baik oleh pengumpul data atau pihak lain. (Umar, 2008).

3.7. Pengumpulan Data

1. Angket

Angket ini disusun secara terstruktur untuk menjangkau data, sehingga diperoleh data yang akurat berupa tanggapan langsung dari konsumen sebagai data primer.

2. Dokumentasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dokumen sebagai data sekunder, data deskriptif dan justifikasi hasil penelitian.

3.8. Analisis Data

3.8.1. Analisa Deskriptif

Analisa deskriptif digunakan untuk menggambarkan frekuensi masing masing item variabel dengan skala pengukuran satu sampai lima, untuk mengetahui kategori rata-rata skor menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Range skor} &= \frac{\text{Nilai Skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}} \\ &= \frac{5 - 1}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

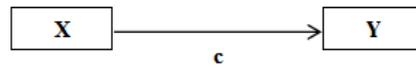
Sehingga interpretasi skor sebagai berikut :

- 1,0 – 1,8 = Rendah sekali
- 1,9 - 2,6 = Rendah
- 2,7 - 3,4 = Cukup
- 3,5 – 4,2 = Tinggi
- 4,3 - 5,0 = Sangat Tinggi Sumber : (Sudjana, 2005)

3.8.2. Analisis Regresi Mediasi

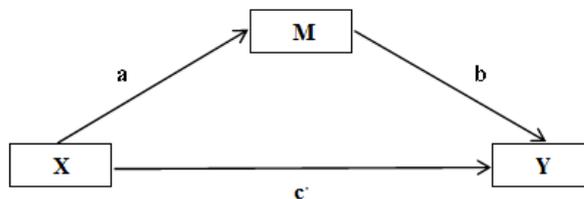
Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan model analisis regresi mediasi dan pengolahan data menggunakan program SPSS. Analisis regresi mediasi ini digunakan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran mengenai pengaruh konflik peran ganda (X), terhadap kinerja karyawan (Y) dengan Stres Kerja (M) sebagai variabel mediasi. Analisis dalam penelitian ini menggunakan dua metode untuk menunjukkan serangkaian persyaratan yang harus di penuhi untuk model mediasi. Seperti diuraikan oleh Baron dan Kenny (1986).

1. Metode Pertama



metode ini tanpa menggunakan variabel mediasi, dengan ini menunjukkan pengaruh langsung variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

2. Metode Kedua



metode ini menggunakan variabel mediasi, dengan ini menunjukkan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) melalui variabel mediasi (M).

Dari kedua metode tersebut dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

1. Mengestimasi jalur c : meregres Y dengan X sebagai prediktor.

$$\text{Persamaan 1: } Y = \alpha + bx + e$$

2. Mengestimasi jalur a : meregres M dengan X sebagai prediktor.

$$\text{Persamaan 2 : } M = \alpha + bX + e$$

3. Mengestimasi jalur b : meregres Y dengan M sebagai prediktor.

$$\text{Persamaan 3 : } Y = \alpha + bx + e$$

4. Mengestimasi jalur c' : meregres Y dengan X dan M sebagai prediktor.

$$\text{Persamaan 4 : } Y = \alpha + bX + bM + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja karyawan

X : Konflik peran ganda

M : Stres kerja

α : Konstanta

b : Koefisien regresi

e : Kesalahan pengganggu

3.8.3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dan untuk menguji pengaruh variabel mediasi dalam memediasi variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesa dengan analisis regresi mediasi yaitu dengan menggunakan program SPSS (*ststistical package for social science*). Adapun hipotesa yang akan di uji dalam penelitian ini adalah :

1. Pengaruh Konflik peran ganda berpengaruh terhadap kinerja
2. Pengaruh Konflik peran ganda berpengaruh terhadap stres kerja.
3. Pengaruh Stress kerja berpengaruh terhadap kinerja
4. Stres Kerja memediasi pengaruh konflik peran ganda berpengaruh terhadap kinerja

Hipotesa ini di uji pada tingkat signifikan 0,05 (tingkat keyakinan 95 %). Untuk mengetahui pengambilan keputusan uji hipotesa, maka dilakukan

dengan cara membandingkan tingkat signifikan dan α (0,05), dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Apabila signifikan $< 0,05$ berarti H_0 di tolak dan H_a di terima, jadi variable bebas secara parsial memiliki pengaruh nyata terhadap variabel terikat.
- b. Apabila signifikan $> 0,05$ berarti H_0 di terima dan H_a di tolak, jadi variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh nyata terhadap variabel terikat.

3.8.4. Uji Mediasi

Menurut Baron & Kenny (1986) suatu variabel disebut variabel mediasi jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel independet dan variabel dependen. Cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independent (X) kepada variabel dependent (Y) melalui variabel mediasi (M). Pengaruh tidak langsung X ke Y melalui M dihitung dengan cara mengalikan jalur $X \rightarrow Y$ (a) dengan jalur $Y \rightarrow M$ (b) atau ab.

Jadi Koefisien $ab = (c-c^1)$, dimana c adalah pengaruh X terhadap Y tanpa mengontrol M, sedangkan c^1 adalah koefisien pengaruh X terhadap Y setelah mengontrol M. Standar error koefisien a dan b ditulis dengan S_a dan S_b , besarnya standar error tidak langsung (*indirect effect*) S_{ab} dihitung dengan rumus berikut ini:

$$S_{ab} = \sqrt{a^2sb^2 + b^2sa^2 + sa^2sb^2}$$

Dimana:

a = Koefisien korelasi $X \rightarrow M$

b = Koefisien korelasi $M \rightarrow Y$

ab = Hasil perkalian Koefisien korelasi $X \rightarrow M$ dengan Koefisien korelasi $M \rightarrow Y$

Sa = Standar error koefisien a

Sb = Standar error koefisien b

Sab = Standar error tidak langsung (*indirect effect*)

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung maka menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{Sab}$$

Nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dan jika t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh mediasi. Untuk mengetahui pengambilan keputusan uji hipotesa, maka dilakukan dengan cara membandingkan p -value dan $alpha$ (0,05), dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika p -value < $alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a di terima, jadi variable mediasi memiliki pengaruh mediasi nyata terhadap variable bebas dan terikat.

- b. Jika $p\text{-value} > \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima dan H_a di tolak, jadi variable mediasi tidak memiliki pengaruh mediasi nyata terhadap variable bebas dan terikat.

3.8.5. Pengujian Hipotesis dengan Uji t atau uji parsial

- a) Membuat formulasi hipotesis
 H_1 dan H_2 : (hipotesis alternatif)
Artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (y).
- b) Menentukan level signifikansi yaitu 5% atau 0,05.
- c) Mengambil keputusan
- Jika $t_{sig} \leq \alpha = 0,05$, maka hipotesis diterima
 - Jika $t_{sig} > \alpha = 0,05$, maka hipotesis ditolak